

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab permasalahan yang ada serta untuk membuktikan hipotesa yang penulis ajukan, diperlukan data yang akurat sehingga menghasilkan data yang signifikan sebagai jawaban yang sesungguhnya. Untuk memenuhi harapan ini, maka diperlukan adanya metodologi.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan dan empiris di lapangan.²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta,

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 3.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan datanya yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa di SMPN 2 Sumbergempol, mengetahui ada tidaknya hubungan pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa di SMPN 2 Sumbergempol, dan juga peneliti berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi, kemudian mendiskripsikan secara sistematis yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa di SMPN 2 Sumbergempol.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁵ Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel *independen*

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 68.

⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (Elkaf), 2006), hlm. 45.

⁶ Sugiyono, *Metode Kuantitatif...*, hlm 36.

(variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variable yang dipengaruhi). Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa di SMPN 2 Sumbergempol.
2. Pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa di SMPN 2 Sumbergempol.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷ Untuk memudahkan penelitian populasi tidak semuanya diteliti, maka dari itu populasi tersebut ditarik sebagian untuk dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol yang berjumlah 173 siswa yang terbagi dalam 8 kelas.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	A	21 orang
2.	B	21 orang
3.	C	21 orang
4.	D	20 orang
5.	E	23 orang
6.	F	21 orang
7.	G	23 orang
8.	H	23 orang
Total		173 orang

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Sumbergempol

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁸ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.⁹

Stratified sampling adalah suatu cara pengambilan sampel dari populasi yang menunjukkan adanya strata/tingkat/kelas. Caranya sampel adalah membagi populasi ke dalam kelas-kelas atau lapisan-lapisan anggota sampel ditarik dari tiap kelas/tingkat, sehingga tiap stratum diwakili di dalam sampel. Jika sampel diambil secara acak, maka cara ini disebut

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 81.

⁹ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 58.

Stratified Random Sampling. Dalam memilih sampel dengan cara ini perlu juga memperhatikan proporsi atau pertimbangan antara jumlah anggota populasi yang ada dengan tiap-tiap stratum, sehingga sampel yang diambil betul-betul dianggap sebagai sampel yang terbaik. Sehingga cara ini disebut *Proportionate Stratified Random Sampling*.¹⁰

3. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹³

Apabila jumlah populasi dalam penelitian ini 173 siswa/siswi dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampelnya adalah 106. Untuk menghitung jumlah sampel dari setiap tingkatan atau kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

¹⁰ Zainal Arifin, (ed. Andriyani Kamsyach), *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220-221.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 252.

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya.¹⁴

a. Kelas A: $n_i = \frac{21}{173} \cdot 105 = 12,7$ dibulatkan menjadi 13.

b. Kelas B: $n_i = \frac{21}{173} \cdot 105 = 12,7$ dibulatkan menjadi 13.

c. Kelas C: $n_i = \frac{21}{173} \cdot 105 = 12,7$ dibulatkan menjadi 13.

d. Kelas D: $n_i = \frac{20}{173} \cdot 105 = 12,1$ dibulatkan menjadi 12.

e. Kelas E: $n_i = \frac{23}{173} \cdot 105 = 13,9$ dibulatkan menjadi 14.

f. Kelas F: $n_i = \frac{21}{173} \cdot 105 = 12,7$ dibulatkan menjadi 13.

g. Kelas G: $n_i = \frac{23}{173} \cdot 105 = 13,9$ dibulatkan menjadi 14.

h. Kelas H: $n_i = \frac{23}{173} \cdot 105 = 13,9$ dibulatkan menjadi 14.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	A	13 orang
2.	B	13 orang
3.	C	13 orang
4.	D	12 orang
5.	E	14 orang
6.	F	13 orang
7.	G	14 orang
8.	H	14 orang
Total		106 orang

¹⁴ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 185.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta”.¹⁵ Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹⁶ Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket siswa.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 91.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1*, (Jakarta: Kencana. 2008), hlm. 119.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

¹⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, hlm. 102.

- a. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

D. Variable Penelitian dan Skala Pengukurannya

1. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Jenis variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga sebagai variable *independen* (X) dan perilaku siswa sebagai variable *dependen* (Y).

a. Variable Bebas (*Independen*)

Variable *independen* disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependen* (terikat). Variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38.

b. Variable Terikat (*Dependen*)

Variable *dependen* disebut sebagai variabel terikat. Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.²⁰ Variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku siswa.

2. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala Likert*. Dengan *skala Likert* maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²² Penskoran dalam angket ini berturut-turut.

Nilainya 4, 3, 2, 1 (dari selalu; sering; kadang-kadang; tidak pernah) jawaban pada angket bernilai 4 jika menjawab “selalu”, bernilai 3 jika menjawab “sering”, bernilai 2 jika menjawab “kadang-kadang”, bernilai 1 jika menjawab “tidak pernah”.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 39.

²¹ *Ibid.*, hlm. 93.

²² *Ibid.*, hlm. 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) dan perilaku siswa (variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015-2016.

b. Metode Dokumentasi

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode ini

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 142.

dilakukan dengan melihat catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SMPN 2 Sumbergempol
- b. Data sarana dan prasarana SMPN 2 Sumbergempol.
- c. Struktur organisasi SMPN 2 Sumbergempol.
- d. Denah lokasi SMPN 2 Sumbergempol.
- e. Keadaan siswa SMPN 2 Sumbergempol.

F. Instrument Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan instrument pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.²⁴

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket siswa

Merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Table 3.3

Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variable Penelitian	Sub Variabel	Indicator	No. Soal
1	2	3	4
Pendidikan agama dalam Keluarga (X)	Pendidikan Akidah	- Meyakini sifat Allah SWT	1
		- Meyakini adanya malaikat	2
		- Mempercayai takdir	3
	Pendidikan	- Shalat	4, 5, 6

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.151.

	Ibadah	- Puasa	7, 8, 9, 10
		- Berdoa	11, 12
		- Mempelajari Alqur'an	13, 14
		- Infaq/ Shadaqah	15
	Pendidikan Akhlak	- Menghormati dan menyayangi anggota keluarga dan orang lain	16, 17, 20, 21, 22, 23, 24
		- Berpamitan dengan baik	18, 19
- Menjaga kebersihan		25	
Peilaku Siswa (Y)	Perilaku Keagamaan	- Shalat	26, 27, 28
		- Zakat	29
		- Puasa	30, 31
		- Tawakkal	32
		- Bersyukur	33
		- Sabar	34
		- Tobat	35
	Perilaku Sosial	- Hubungan dengan orang lain (orangtua, saudara, guru, teman, dan saudara)	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44
		- Hubungan dengan lingkungan sekitar	45
	Perilaku terhadap Diri Sendiri	- Merawat diri sendiri	46, 47
		- Disiplin	48, 49
		- Bertanggung jawab	50

Klasifikasi penilaiannya dari segi kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Baik : Angka 4 (empat).
- b. Baik : Angka 3 (tiga).
- c. Cukup baik : Angka 2 (dua).
- d. Kurang baik : Angka 1 (satu).

2. Pedoman Dokumentasi

Merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya : buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan benda tertulis lainnya untuk dibaca dan dipelajari guna tujuan penelitian. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur

organisasi, visi, misi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti menggunakan dua analisis yaitu:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi pendidikan agama dalam keluarga dan deskripsi perilaku siswa di SMPN 2 Sumbergempol.
2. Analisis uji hipotesis, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar/ sejauh mana dan ada tidaknya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa.

Adapun prosedur pengolahan data dalam analisis penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2005), hlm. 89.

1. Editing, yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para responden. Jadi setelah angket diisi oleh responden dan diserahkan kembali kepada penulis, kemudian penulis memeriksa satu persatu angket tersebut. bila ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya. Tujuan editing yang penulis lakukan adalah untuk mengurangi kesalahan-kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan yang diselesaikan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket/ koesioner (variable X) dan (variable Y), dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. Tabulating, adalah mengolah data dengan memindahkan jawaban-jawaban yang terdapat dalam angket dan telah dikelompokkan kedalam table frekuensi. Tujuannya untuk mudah dibaca dan maknanya segera dipahami.

Untuk Menganalisis Data Empirik Digunakan Metode Induksi

Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan”.²⁶ Penerapan metode induktif ini dimulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus: *Mean dan Korelasi Product-Moment*.

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 12

- a. Rumus *Mean*, untuk mencari rata-rata Pendidikan Agama dalam keluarga dan perilaku siswa

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M_x : mean yang dicari

ΣX : Jumlah seluruh skor X

N : *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)²⁷

- b. Rumus *Korelasi Product-Moment* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : *Number of Case*

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y²⁸

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hlm. 81.

²⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987) hlm. 206.

H. Teknik Interpretasi Data

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pendidikan agama dalam keluarga dengan variabel perilaku siswa (H_a) atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut (H_o).

Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variable berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tabel nilai koefisien dan penjelasannya²⁹

Nilai koefisien	Penjelasan
0.900 – 1.000	Sangat kuat
0.700 – 0.900	Kuat
0.400 – 0.700	Sedang
0.200 – 0.400	Lemah
0.00 - 0.200	Sangat lemah

²⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 193.